

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting. Peran orang tua dalam pendampingan anak selama pembelajaran daring meliputi membimbing, mengarahkan, menjaga minat belajar dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak.

Kesiapan orang tua dalam mendampingi anak meliputi kesiapan waktu, kesiapan sarana, kesiapan komunikasi dan kolaborasi. Terkait kesiapan waktu, dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang memiliki kesiapan waktu dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring. Alasan utama yang membuat orang tua kurang memiliki waktu pendampingan adalah karena faktor pekerjaan. Orang tua yang bekerja cenderung kurang memiliki waktu pendampingan terutama jika jam pelajaran yang berbarengan dengan jam kerja orang tua, sehingga anak tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu dan mengikuti pembelajaran di lain waktu. Kondisi ekonomi yang rendah membuat orang tua terpaksa harus bekerja, sehingga waktu dalam mendampingi anak menjadi kurang

Mengenai kesiapan sarana dapat disimpulkan bahwa orang tua kurang memiliki kesiapan dalam ketersediaan dan kemampuan mengoperasikan sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran yang perlu disediakan oleh orang tua selama pembelajaran daring meliputi media elektronik (*Handphone* atau *Laptop*) dan juga jaringan internet (kuota). *Handphone* yang kurang memadai untuk menginstall aplikasi pembelajaran (*Zoom Meeting*) dan juga harga kuota yang kurang terjangkau menjadi kendala yang dirasakan oleh orang tua. Kondisi ekonomi orang tua yang rendah membuat orang tua tidak mampu membeli media elektronik dan jaringan internet yang memadai. Orang tua sudah mampu mengoperasikan sarana pembelajaran terutama aplikasi *Zoom Meeting* karena seringnya orang tua menggunakan aplikasi tersebut, seperti cara

masuk, cara keluar, cara menyalakan dan mematikan suara dan video, dan fitur-fitur dasar aplikasi tersebut.

Kesiapan komunikasi dan kolaborasi terlaksana dengan baik antara guru dan orang tua. Agar memudahkan guru dalam berkomunikasi dan juga mengetahui kendala yang dialami orang tua maka sekolah membuat program yang melibatkan orang tua. Program-program yang diberlakukan sekolah seperti *parenting* “Sekolah Ibu” dan pengisian kuisisioner, juga memfasilitasi orang tua untuk berkomunikasi melalui *Whatsapp*. Orang tua mendapatkan banyak ilmu dari kegiatan *parenting*, dan orangtua memiliki sarana untuk menyampaikan saran dan masukan terkait pembelajaran daring melalui pengisian kuisisioner. Sehingga kebijakan yang dibuat sekolah dapat disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan orang tua. Orang tua merasa puas dengan kebijakan yang dibuat sekolah yang mempertimbangkan kemampuan orang tua baik dari segi waktu maupun sarana. Meskipun, beberapa orang tua tidak bisa mengikuti jika pelaksanaan pembelajaran dan program sekolah dilakukan melalui media daring karena orang tua kurang memiliki waktu dan sarana penunjang. Sekolah memberikan keringanan bagi orang tua yang tidak memiliki waktu pendampingan maupun sarana yang memadai dengan mengadakan pembelajaran melalui *Youtube* sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran di lain waktu.

## **1.2 Rekomendasi**

### **1.2.1 Bagi Orang Tua**

Rekomendasi bagi orang tua adalah mempersiapkan setiap kebutuhan selama pembelajaran daring baik dari segi waktu, sarana, dan juga komunikasi dengan pihak sekolah. Bagi orang tua yang bekerja, dapat mendampingi anak belajar di sela-sela pekerjaan. Orang tua juga dapat menggunakan sarana lain yang disediakan oleh sekolah jika tidak dapat mengikuti pembelajaran. Baiknya orang tua lebih sering melakukan komunikasi dengan pihak sekolah agar orang tua dapat memantau dan mengetahui perkembangan anak dan juga bagaimana cara mengajar anak selama pembelajaran daring.

### **1.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan topik sejenis namun dengan menggunakan metode dan teknik pengambilan data yang bervariasi sehingga dapat menganalisis kasus ini lebih mendalam karena peneliti merasa bahwa teknik pengambilan data yang digunakan masih kurang dan terbatas.